BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya suatu cara atau teknis yang diharapkan mampu menemukan, merumuskan, menganalisis, atau pun memecahkan masalah- masalah dalam penelitian agar data-data yang diperoleh lengkap, relevan, akurat dan nyata. Maka diperlukan metode yang tepat dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu Bank Syariah Indonesia, yang beralamatkan Jl. Utani Jati Pegadungan Kalideres, Ruko Citra Niaga II Blok A No.26. Jakarta 11840 penelitian ini dilaksanakan di Bank Umum Syariah Jakarta dengan waktu penelitian dilakukan selama bulan Februari 2021.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua nilai hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif. Dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.[1] Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan

---

[1] Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta : PT BumiAksara 2011), Edisi ke-2, cetak ke-5, h. 181

benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang diteliti itu. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah (orang yang mempercayakan pengurusan uangnya kepada bank) di Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu Bank BRI Syariah.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[2] Untuk mempermudah penulisan dalam melakukan penelitian, maka penulis menggunakan teknik sampling *Probability sampling yaitu sampling random* (sederhana) dimana sample diambil secara acak, serampang tidak pandang bulu atau tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasinya mempunyai kesempatan untuk menjadi sample penelitian. Menurut Husein Umar mengatakan untuk menentukan beberapa minimal sample yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, maka dapat digunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = -\frac{N}{1 + N(e)^2}$$

[2] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabet, 2010), h. 62

Dimana :

n = Jumlah atau responden penelitian

N = Jumlah populasi responden

e = Kelonggaran sample (persen kelonggaran karena ketidak telitian akibat masalah pengambilan sample yang masih dapat ditoleransi sebesar 10% atau 0,1)

1 = konstanta

Berdasarkan populasi yang ada pada Bank BRI Syariah Kota Cilegon yang telah penulis rangkum berjumlah 5739 orang maka jumlah populasinya didapat :

$$n = -\frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = -\frac{8000}{1+8000(0,1)^2}$$

n = 80,80 (81)

maka jumlah sample yang penulis ambil dalam penelitian ini sebanyak 81 orang responden.

C. Metode Penelitian

Metode adalah melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisa sampai menyusun laporan.[3] Jadi metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Sesuai dengan pokok masalah dan tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian " Pengaruh Sistem Manajemen Informasi Perbankan Terhadap Efektivitas Dana Tbungan" maka penelitian ini termasuk metode deskriptif merupakan sesuatu yang mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jekas mengenai objek yangditeliti dan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

Dengan menggunakan metode ini, dapat diperoleh kesimpulan berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang kemudian diangkat menjadi beberapa implikasi yang bermakna. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu metode yang berupaya mengolah atau menganalisis data yang penulis peroleh dari hasil penelitian yang dideskripsikan dalam bentuk angka-angka. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan mengadakan observasi langsung di lokasi penelitian.

---

[3] Sugiyono, *Metode Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabet, 2009), 2.

D. Jenis dan Sumber Data

Jika dilihat dari jenisnya data ini merupakan data kuantitatif, di mana data kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka. Sedangkan jika dilihat dari sumbernya, data ini berasal dari

1. Data perimer adalah data yang diperoleh dari jawaban subjek penelitian atau responden berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada para nasabah yang mempercayakan urusan uangnya terhadap pihak bank.
2. Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari pihak penelitian ataupun subjek penelitian akan tetapi didapat dengan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah suatu cara atau proses. Adapun pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecah masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.[4] teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dilakukan melalui metode wawancara dan angekt atau sering disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket yaitu serangkaian atau daftar

---

[4] Syofian Siregar, *Statistik Deskriftif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),h. 130

pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk di isi oleh responden.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.[5] Ada empat komponen dari sebuah kuesioner:

1. Adanya subyek, yaitu individu atau lembaga yang melaksanakn riset.
2. Adanya ajakan, yaitu permohonan dari priser kepada responden.
3. Adanya petunjuk pengisisan kuesioner, yang mana petunjuk yang tersediaharus mudah dimengerti dan bisa dipahami.
4. Adanya pertanyaan maupun pernyataan beserta tempat mengisi jawaban,baik secara tertutup, ataupun terbuka.

   Dalam membuat pertanyaan ini jangan dilupakan identitas respondent.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerjanya, seperti yang disarankan oleh data.[6]

---

[5] Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h.151

[6] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik,* (Jakarta :Bumi Aksara, 2013), h.33

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi. Dalam mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21.0. Adapun beberapa teknik dalam menganalisis data tersebut yaitu:

1. Uji instrument data :
   a. Uji Validitas

      Uji validitas adalah suatu instrumen berkaitan dengan kemampuan instrument itu untuk mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang dimaksud untuk diukur.[7] Uji validitas item atau butir dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Untuk proses ini, akan digunakan uji korelasi *Person Product Moment.* Dalam uji, setiap item akan diuji korelasinya dengan skor total variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut.

   b. Uji Reliabilitas

      Uji Reliabilitas merupakan besarnya perbandingan antara varian skor murni dan varian skor tampak pada suatu tes. Uji statistik yang digunakan guna menentukan realibilitas. Serangkaian item pertanyaan dalam kehandalannya mengukur suatu variabel.

---

[7] Lerbin R. Aritonang R, Riset Pemasaran Teori dan Praktik, (Jakarta: GhaliaIndonesia,2007), h.123

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hal ini bertujuan untuk mengetahui jenis statistik yang cocok yang akan digunakan dalam menganalisis data. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji statistik normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan analisis statistic dengan Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S) adalah:

1) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 , maka Ho ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
2) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 , maka Ho diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi. Pemeriksaan multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan VIF (Variance Inflation Factor) yang terkait dengan Xhyaitu :

$$VIF(Xh) = 1/(1-R_h^2)$$

Jika nilai VIF > 10 dan tolerance <0,05 maka terdapat gejala multikoleniaritas yang tinggi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara variance dari observasi yang satu dengan observasi yang lain.

Jika residual mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas dan jika varians tidak sama disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen ZPRED dengan ini residualnya SRESID. Dasar analisis grafik scatterplot adalah:

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Analisis Linier

a. Uji regresi sederhana

Analisis regresi juga digunakan untuk menentukan bentuk dari hubungan antar variabel. Tujuan utama dalam

penggunaan analisis itu adalah untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Untuk dua variabel, hubungan linearnya dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan linear, yaitu :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y : Nilai variabel Y yang diprediksikan

a : Konstanta atau bila harga X = 0

b : Koefisien Regresi/gradien

X_1 : Nilai variabel Efektivitas

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi (hubungan) merupakan suatu bentuk analisis inferensial yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan, bentuk atau hubungan kasual dan hubungan timbal balik diantara variabel-variabel penelitian.[8] Ahli statistik telah membuat dua pengukuran untuk menggambarkan korelasi antar dua variabel yaitu :

a. Koefisien Korelasi (*r)*

Yaitu pengukuran yang digunakan untuk menggambarkan bagimana suatu variabel dijelaskan oleh variabel lain.

---

[8] Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Edisi Revisi, Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta : PT. Prima Ufuk Semesta, 2013), h. 165

b. Koefisien Determinas (*Rsquare*)

Yaitu untuk mengukur kekuatan hubungan yang ada antara dua variabel, X dan Y. Koefisien determinasi dibangun dari hubungan antara 2 jenis varian nilai Y dalam sebuah jumlah data, yaitu :

1) The fitted reresion line $\sum (Y- \hat{Y})^2$
2) Their own mean $\sum (Y- \bar{Y})^2$

Di mana :

$\bar{Y}$ = y bar/y rata-rata

$\hat{Y}$ = y perkiraan/hat

$\sum$ = jumlah rata-rata

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.[9]

Untuk pengujian hipotesis dari pengaruh masing-masing variabel independent X terhadap variabel dependen Y, sebagai berikut:

Ho : $ß_1 \leq 0$, sig. > 0,05 artinya H_o diterima dan H_1 ditolak

H_1 : $ß_1 > 0$, sig. < 0,05 artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALVABET, 2009), hlm, 298-311